

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2015) Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Zainal Arifin (2011) *dalam* Novitasari (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Menurut Bogdan & Taylor *dalam* Prastowo (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian untuk menentukan strategi keakuratan kode diagnosis kasus obstetri pasien rawat inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Sumber Kasih Jalan Siliwangi No. 135 Kota Cirebon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2022

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tersebut. Teknik penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2018), teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Moleong dalam Prastowo (2012) menyebutkan bahwa ada lima persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang agar layak dijadikan informan, meliputi :

1. Harus jujur dan bisa dipercaya.
2. Memiliki kepatuhan pada peraturan
3. Dapat berkomunikasi dengan lancar dan tidak pendiam
4. Termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian
5. Memiliki pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Wadir Penunjang Medis, Kepala Rekam Medis dan *coder* rawat inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

D. Definisi Konsep

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel tersebut, diberi batasan atau definisi operasional (Notoatmodjo,2012). Definisi Konsep pada penelitian ini terdiri dari beberapa definisi sesuai dengan masing-masing variabel yaitu :

Tabel 3. 1 Definisi Konsep

No.	Variabel Penelitian	Definisi Konsep
1.	Faktor Internal	Faktor internal adalah faktor yang diyakini atau dimiliki oleh seorang petugas rekam medis seperti, karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan, Masa kerja), sikap, pengetahuan, dan kebijakan rumah sakit.
2.	Faktor Eksternal	Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi petugas dan diyakini bahwa yang terjadi dalam diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti mengikuti pelatihan, beban kerja, lingkungan kerja.

E. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2018). Instrumen dalam penelitian ini antara lain :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden),

atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo,2018). Pedoman wawancara penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer dari informan untuk menggali lebih dalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berhubungan dengan keakuratan kode diagnosis kasus obstetri di Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penilitan ini dengan cara wawancara. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo,2018). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Rekam Medis, seorang *coder* rawat inap untuk menggali data internal dan data eksternal yang berhubungan dengan keakuratan kode diagnosis kasus obstetri di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

3. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data yang dilakukan daam penelitian ini yaitu :

- a. *Editing* yaitu dengan melakukan pengecekan isian formulir (angket dan kuesioner) apakah jawaban sudah jelas dan konsisten.
- b. *Coding* yaitu salah satu kegiatan pengolahan data rekam medis untuk memberikan kode dengan huruf atau dengan angka atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponen data.
- c. *Entry (Processing)* yaitu memasukan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program atau *software computer*
- d. Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel atau penyajian data

dalam bentuk tabel dan daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.

4. Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat, merupakan suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variable dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan, dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat.

F. Keabsahan Data

Putra Nusa (2012) dalam Hardanti (2018) dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yang biasa dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Sedangkan menurut Hamid Darmadi (2014) berpendapat bahwa triangulasi adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada disebut triangulasi Sugiyono (2010). Macam – macam cara dari triangulasi antara lain :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Rencana penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber dan uji triangulasi teknik dalam keabsahan data, sebab dalam penelitian ini akan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumen yang ada.

3. Triangulasi waktu

Dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan tiga jenis triangulasi tersebut, peneliti memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijagikan obyek penelitian. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan metode pengumpulan data pada narasumber yang berbeda guna mengecek keabsahan data serta peneliti melakukan observasi guna mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dari proses wawancara. Narasumber yang dilakukan triangulasi dalam penelitian ini adalah Wadir Penunjang Medis di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Milton *dalam* Notoatmodjo 2018), yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

H. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah Peneliti tidak dapat melakukan observasi langsung ke Rumah Sakit untuk mengamati dokumen rekam medis pasien. Data sekunder hanya dikirimkan via *online* melalui *whatsapp* dan telegram.

I. Jalannya Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian peneliti melakukan:

1. Melihat permasalahan yang dialami di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon
2. Peneliti mengajukan judul penelitian
3. Membuat surat perizinan tempat penelitian
4. Mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian
5. Menuliskan hasil permasalahan pada penelitian.

